

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengolahan data dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan foto berseri dengan media powerpoint berpengaruh terhadap proses pembelajaran membuat kalimat pada anak tunarungu yang mengakibatkan terjadinya perubahan dalam pembelajaran bahasa terutama pada kemampuan membuat kalimat yang berstruktur dan berpola pada siswa jenjang SMPLB Prima Bakti Mulia. Perubahan tersebut terlihat pada saat siswa diberikan tes yang mengacu pada penyelesaian soal-soal membuat kalimat berstruktur yang berpola S-P-K dan S-P-O-K dan penyusunan kata-kata menjadi kalimat yang berpola sesuai dengan aktivitas pada foto berseri, misalnya: aktivitas cara-cara bertani (dari mulai mencangkul sawah sampai dengan memanen hasil tanaman padi tersebut), dan aktivitas sehari-hari anak (mulai dari bangun tidur sampai anak tertidur kembali di malam hari). Ini dapat dilihat dari hasil pemerolehan skor sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan bahwa adanya peningkatan hasil melalui skor *posttest* walaupun peningkatan pada pola kalimat tersebut tidak signifikan.

5.2 Saran-saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi para guru

Pada penelitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan dalam menjalani penelitian dengan penggunaan media tersebut. Dari kekurangan ini peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah terutama kepada para guru dalam proses belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan bahasa supaya lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sehingga kemampuan berpikir konkrit siswa mampu berpikir kearah berpikir abstrak (tanpa objek terlihat), terutama dalam memahami konsep yang bersifat abstrak seperti konsep kata/kalimat yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, misalnya media yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu siswa mampu memahami/membedakan kata mencangkul, menanam ataupun kata yang lainnya sesuai foto berseri yang diberikan, sehingga siswa mampu membuat kalimat yang berstruktur. Begitupun di dalam meningkatkan keterampilan membuat kalimat siswanya, guru dalam pemilihan foto hendaknya disesuaikan dengan tema pembelajaran dan pilihlah foto yang atraktif agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran tersebut.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari banyaknya kekurangan/keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian selanjutnya mengenai kemampuan membuat kalimat yang berstruktur pada anak tunarungu, mungkin dengan media-media yang lebih canggih atau lebih kreatif lagi dan mudah dipahami/dimengerti oleh anak tunarungu dalam mata pelajaran bahasa. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian ini dengan membandingkan atau melihat keefektifan foto berseri dengan media powerpoint ini dengan media atau metode yang lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan membuat kalimat, sehingga cara berkomunikasi anak tunarungu akan mudah dipahami/dimengerti oleh orang-orang mendengar.